



REALISASI APBN
TAHUN ANGGARAN 2014
Tanggal : 1 Januari 2014 s.d. 30 Juni 2014

(dalam triliun rupiah)

URAIAN	APBN*	REALISASI	
		JUMLAH	%
A. PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH	1.667,1	712,7	42,8
I. PENERIMAAN DALAM NEGERI	1.665,8	711,7	42,7
1. PENERIMAAN PERPAJAKAN	1.280,4	539,5	42,1
a. Pajak Dalam Negeri	1.226,5	516,8	42,1
i. Pajak Penghasilan	586,3	272,7	46,5
- Migas	76,1	44,5	58,5
- Non - Migas	510,2	228,2	44,7
ii. Pajak Pertambahan Nilai	493,0	182,7	37,1
iii. Pajak Bumi dan Bangunan	25,4	0,9	3,7
iv. Cukai	116,3	57,6	49,6
v. Pajak lainnya	5,5	2,9	52,6
b. Pajak Perdagangan Internasional	53,9	22,7	42,1
i. Bea Masuk	33,9	15,8	46,7
ii. Bea Keluar	20,0	6,9	34,4
2. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	385,4	172,2	44,7
a. Penerimaan Sumber Daya Alam	226,0	100,5	44,5
i. Migas	196,5	87,2	44,4
ii. Non Migas	29,4	13,3	45,3
b. Bagian Laba BUMN	40,0	30,6	76,6
c. PNBPN Lainnya	94,1	32,2	34,2
d. Pendapatan BLU	25,3	8,9	35,0
II. HIBAH	1,4	1,0	73,2
B. BELANJA NEGARA	1.842,5	759,9	41,2
I. BELANJA PEMERINTAH PUSAT	1.249,9	468,7	37,5
1. Belanja Pegawai	263,0	109,9	41,8
2. Belanja Barang	214,4	55,6	25,9
3. Belanja Modal	184,2	28,3	15,4
4. Pembayaran Kewajiban Utang	121,3	65,1	53,7
a. Utang Dalam Negeri	109,1	57,5	52,7
b. Utang Luar Negeri	12,2	7,6	62,0
5. Subsidi	333,7	176,6	52,9
a. Subsidi Energi	282,0	166,3	59,0
i. BBM (Pertamina)	210,6	120,7	57,3
ii. Listrik (PLN)	71,4	45,6	63,9
b. Subsidi Non Energi	51,7	10,3	19,9
6. Belanja Hibah	3,5	0,1	3,6
7. Bantuan Sosial	91,8	32,4	35,3
8. Belanja Lainnya**	38,1	0,7	1,8
II. TRANSFER KE DAERAH	592,6	291,2	49,1
1. Dana Perimbangan	487,9	250,9	51,4
a. Dana Bagi Hasil	113,7	43,3	38,1
b. Dana Alokasi Umum	341,2	198,8	58,3
c. Dana Alokasi Khusus	33,0	8,8	26,7
2. Dana Otonomi Khusus dan Penyesuaian	104,6	40,3	38,6
a. Dana Otonomi Khusus	16,1	4,8	30,0
b. Dana Penyesuaian	88,5	35,5	40,1
C. KESEIMBANGAN PRIMER	(54,1)	17,9	(33,0)
D. SURPLUS/DEFISIT ANGGARAN (A - B)	(175,4)	(47,2)	26,9
E. PEMBIAYAAN	175,4	138,8	79,2
I. PEMBIAYAAN DALAM NEGERI	196,3	162,2	82,7
1. Perbankan dalam negeri	4,4	3,4	77,0
2. Non-perbankan dalam negeri	191,9	158,8	82,8
a. Privatisasi	0,0	0,0	0,0
b. Hasil Pengelolaan Aset	1,0	0,2	15,2
c. Surat Berharga Negara (neto)	205,1	158,8	77,4
d. Pinjaman Dalam Negeri	1,0	(0,1)	(7,3)
e. Dana Investasi Pemerintah	(14,1)	0,0	0,0
f. Dana Pengembangan Pendidikan Nasional	0,0	0,0	0,0
g. Kewajiban Penjaminan	(1,1)	0,0	0,0
II. PEMBIAYAAN LUAR NEGERI (neto)	(20,9)	(23,4)	111,9
1. Penarikan Pinjaman Luar Negeri (Bruto)	39,1	7,7	19,6
a. Pinjaman Program	3,9	3,8	97,7
b. Pinjaman Proyek	35,2	3,9	11,0
2. Penerusan SLA	(1,2)	(0,1)	10,0
3. Pembayaran Cicilan Pokok Utang LN	(58,8)	(30,9)	52,6

Catatan :

* Pagu berdasarkan UU APBN 2014 yang disajikan berdasarkan klasifikasi akuntansi

** Pagu belanja lainnya termasuk belanja non K/L dengan karakteristik belanja barang sebesar Rp1,2 Triliun

(1) Laporan disusun berdasarkan data realisasi sementara s.d. 30 Juni 2014

(2) Laporan merupakan *unaudit report* (belum diaudit oleh BPK)